

**SKRIPSI**

**KEBIASAAN MAKANAN IKAN BELANAK, *Planiliza subviridis*  
(Valenciennes, 1836) YANG DIDARATKAN DI TEMPAT  
PELELANGAN IKAN (TPI) MACCINI BAJI, KABUPATEN  
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN, SULAWESI SELATAN**

**QUINEZ RODHIYATAM MARDHIYAH  
L021191005**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**KEBIASAAN MAKANAN IKAN BELANAK, *Planiliza subviridis*  
(Valenciennes, 1836) YANG DIDARATKAN DI TEMPAT  
PELELANGAN IKAN (TPI) MACCINI BAJI, KABUPATEN  
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN, SULAWESI SELATAN**

**QUINEZ RODHIYATAM MARDHIYAH  
L021191005**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

KEBIASAAN MAKANAN IKAN BELANAK, *Planiliza subviridis*  
(Valenciennes, 1836) YANG DIDARATKAN DI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI)  
MACCINI BAJI, KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN, SULAWESI  
SELATAN

Disusun dan diajukan oleh:

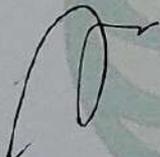
QUINEZ RODHIYATAM MARDHIYAH

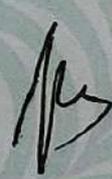
L021 19 1005

Telah dipertahankan di hadapan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Ilmu  
Kelautan dan Perikanan Universitas Hassanuddin  
Pada tanggal 8 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Pembimbing Utama

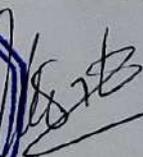
Pembimbing Pendamping

  
Dr. Ir. Suwami, M.Si  
NIP. 196509071989032001

  
Dr. Ir. Hadiratul Kudsiyah, M.P.  
NIP. 196711062006042001

Ketua Program Studi  
Manajemen Sumber Daya Perairan



  
Dr. Ir. Madiarti, M.Sc.  
NIP. 196801061991032001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Quinez Rodhiyatam Mardhiyah  
NIM : L021191005  
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul :

“Kebiasaan Makanan Ikan Belanak, *Planiliza Subviridis* (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan”

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain, bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan Skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 8 Juni 2023

Yang menyatakan



Quinez Rodhiyatam Mardhiyah

## PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Quinez Rodhiyatam Mardhiyah

NIM : L021191005

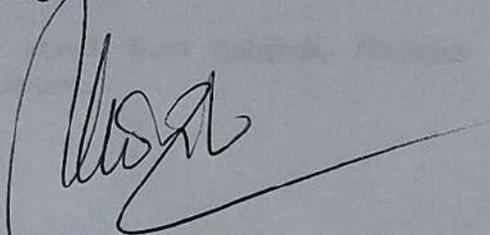
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikuti.

Makassar, 8 Juni 2023

Mengetahui,



Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc.

NIP. 196801061991032001

Penulis



Quinez Rodhiyatam Mardhiyah

L021191005

## ABSTRAK

**Quinez Rodhiyatam Mardhiyah.** L0211910005. “Kebiasaan Makanan Ikan Belanak, *Planiliza Subviridis* (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan”, dibimbing oleh **Suwarni** dan **Hadiratul Kudsiah**.

---

Ikan belanak, *Planiliza subviridis* merupakan jenis ikan yang banyak tertangkap di perairan Pangkep khususnya Tempat Pendaratan Ikan Maccini Baji. Ikan belanak menjadi ikan yang bernilai ekonomis penting di Indonesia. Ikan ini dijual dengan harga sekitar Rp. 70.000,- per kilogramnya. Ikan ini termasuk ikan konsumsi yang digemari masyarakat karena memiliki tekstur daging yang kenyal dan kaya akan nutrisi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kebiasaan makanan ikan belanak, *Planiliza subviridis* yang meliputi jumlah dan jenis makanan berdasarkan waktu pengamatan, jenis kelamin, dan ukuran panjang total tubuh. Penelitian ini dilaksanakan di perairan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, pada bulan September sampai bulan November 2022. Analisis sampel dilakukan di Laboratorium Biologi Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Analisis data menggunakan metode Indeks Bagian Terbesar (IBT) dan panjang relatif usus. Jumlah sampel ikan sebanyak 111 ekor yang terdiri atas 56 ekor ikan jantan dan 55 ekor ikan betina. Hasil penelitian menunjukkan makanan utama ikan belanak adalah Chlorophyceae, makanan pelengkap pada Makanan pelengkap pada ikan jantan adalah kelas Bacillariophyceae, Cyanophyceae dan Dinophyceae. Sedangkan pada ikan betina yaitu dari kelas Bacillariophyceae. Rerata panjang relatif usus berkisar antara 1,341 - 2,7432 mm. Berdasarkan jenis makanan yang ditemukan maka ikan belanak tergolong ikan omnivora.

Kata kunci: Ikan belanak, *Planiliza subviridis*, Kebiasaan makanan. Pangkajene Kepulauan.

## ABSTRACT

**Quinez Rodhiyatam Mardhiyah.** L0211910005. "Food Habits of Greenback Mullet Fish, *Planiliza Subviridis* (Valenciennes, 1836) at the Maccini Baji Fish Auction Place (FAP), Pangkajene Kepulauan Regency, South Sulawesi", supervised by **Suwarni** and co-supervised by **Hadiatul Kudsiah**.

---

Greenback Mullet, *Planiliza subviridis* is one of the species that caught in Pangkep waters, especially Maccini Baji Pier. Mullet is fish with important economic value in Indonesia. This fish is sold for around Rp. 70,000, - per kilogram. This fish is a consumption fish that is popular in the community because it has a chewy meat texture and is rich in nutrients. The purpose of this study was to analyze the food habits of greenback mullet, *Planiliza subviridis* which included the amount and type of food based on the time of observation, sex, and total body length. This research will be carried out in the waters of Pangkajene and Archipelago Regencies, South Sulawesi Province, from September to November 2022. Sample analysis will be carried out at the Fisheries Biology Laboratory, Faculty of Marine Science and Fisheries, Hasanuddin University. Data analysis used the Largest Section Index (LSI) method and the relative length of the intestine. The number of fish samples was 111 fish consisting of 56 male fish and 55 female fish. The results showed that the main food for belanak fish is Chlorophyceae, and complementary food for male fish is the class Bacillariophyceae, Cyanophyceae, and Dinophyceae. Meanwhile, the female fish is from the Bacillariophyceae class. The mean relative intestinal length ranged from 1,3416 – 2,7432 mm. Based on the type of food found, mullet fish are classified as omnivorous fish.

Keywords: Greenback Mullet Fish, *Planiliza subviridis*, Food Habits, Pangkajene Kepulauan.

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Quinez Rodhiyatam Mardhiyah, lahir di Kota Makassar pada tanggal 24 Maret 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Budie Ichwanuddin dan Khadijah Thahir Muda. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Kartika Wirabuana pada tahun 2013, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Makassar dan lulus pada tahun 2016, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Makassar dan lulus pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Departemen Perikanan, Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan (MSP) melalui jalur SBMPTN. Selama menjalani proses perkuliahan, penulis memiliki pengalaman organisasi yakni sebagai Staff KOMINFO di Himpunan Manajemen Sumberdaya Perairan Indonesia dan Komisi Majelis Pertimbangan Himpunan KMP MSP FIKP UNHAS Periode 2022-2023. Penulis menyelesaikan rangkaian tugas akhir yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Gelombang 107 di Desa Mappakalompo, Kota Takalar, Sulawesi Selatan pada tahun 2021. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Kebiasaan Makanan Ikan Belanak, *Planiliza Subviridis* (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan”

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kebiasaan Makan Ikan Belanak, *Planiliza Subviridis* (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan".

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari beberapa pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang pihak-pihak yang membantu penulis, terkhusus kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Suwarni, M.Si selaku pembimbing utama, serta sebagai penasehat akademik dan Ibu Dr. Ir. Hadiratul Kudsiyah, M.P selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, MP dan Ibu Wilma Joanna Carolina Moka S.Kel., M. Agr., Ph.D. selaku dosen penguji yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran.
3. Seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
4. Teman seperjuangan saya Rhiena Yulinar Dwiyanti, Annisa Yustisia, Radhita Nabila, Nilam Sari, Metri dan Ade Septianingsih yang senantiasa memotivasi dan membantu dalam kondisi suka maupun duka.
5. Orang tua tercinta, ayahanda Budie Ichwanuddin dan ibunda Khadijah Thahir Muda serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini.
6. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa mungkin terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini kedepannya.

Makassar, 8 Juni 2023



Quinez Rodhiyatam Mardhiyah

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN AUTHORSHIP</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan.....	2
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>3</b>
A. Klasifikasi dan Morfologi Ikan Belanak.....	3
B. Habitat ikan Belanak.....	4
C. Kebiasaan Makanan Ikan Belanak.....	4
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>6</b>
A. Waktu dan Tempat.....	6
B. Alat dan Bahan.....	6
C. Prosedur Penelitian.....	6
D. Analisis Data.....	7
<b>IV. HASIL</b> .....	<b>9</b>
A. Jenis Makanan Ikan Belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836).....	9
B. Indeks Makanan Ikan Belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836).....	14
C. Panjang Relatif Usus ( <i>Relative Length of Gut</i> ) Ikan Belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836).....	17
<b>V. PEMBAHASAN</b> .....	<b>19</b>
A. Jenis Makanan Ikan Belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836)...	19
B. Indeks Bagian Terbesar Ikan Belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836).....	20
C. Panjang Relatif Usus Ikan Belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes,	

1836).....	21
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>23</b>
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>24</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>27</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jenis-jenis makanan ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836), berdasarkan jenis kelamin.....	9
2. Jenis-jenis makanan ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836), berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	11
3. Jenis-jenis makanan ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836), berdasarkan panjang total tubuh.....	12
4. Nilai Indeks Bagian Terbesar (%) ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836), berdasarkan jenis kelamin.....	14
5. Nilai Indeks Bagian Terbesar (%) ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836), berdasarkan panjang total tubuh.....	15
6. Nilai Indeks Bagian Terbesar (%) ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836), berdasarkan panjang total tubuh.....	16
7. Panjang relatif usus ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836), berdasarkan jenis kelamin.....	17
8. Panjang relatif usus ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836), berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	18
9. Panjang relatif usus ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836), berdasarkan panjang total tubuh.....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1.	Klasifikasi jenis-jenis fitoplankton yang ditemukan selama penelitian pada usus ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan..... 28
2.	Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan..... 32
3.	Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan..... 32
4.	Uji t-test (two-sample assuming equal variances) Indeks Bagian Terbesar jenis makanan ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berdasarkan jenis kelamin..... 33
5.	Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada bulan September..... 33
6.	Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada bulan Oktober..... 34
7.	Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada bulan November..... 34
8.	Uji t-test (two-sample assuming equal variances) Indeks Bagian Terbesar jenis makanan ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berdasarkan waktu pengambilan sampel..... 35

9.	Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada kelompok ukuran kecil (103 – 140).....	36
10.	Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada kelompok ukuran sedang (141 – 182).....	37
11.	Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada kelompok ukuran besar (183 –225).....	37
12.	Uji t-test (two-sample assuming equal variances) Indeks Bagian Terbesar jenis makanan ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berdasarkan kelompok ukuran panjang total tubuh.....	38
13.	Uji t-test (two-sample assuming equal variances) panjang relatif ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berdasarkan jenis kelamin.....	39
14.	Uji t-test (two-sample assuming equal variances) panjang relatif usus ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	39
15.	Uji t-test (two-sample assuming equal variances) panjang relatif usus ikan belanak, <i>Planiliza subviridis</i> (Valenciennes, 1836) yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berdasarkan kelompok ukuran panjang total tubuh.....	41
16	Dokumentasi Penelitian ikan belanak di Laboratorium Biologi Perikanan Universitas Hasanuddin.....	42
17	Dokumentasi pengambilan sampel di Tempat Pelelangan Ikan Maccini Baji, Kabupaten Pankajene Kepulauan.....	42
18	Jenis makanan yang ditemukan di usus ikan belanak yang didaratkan di TPI Maccini Baji.....	43

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perairan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) berada di dalam wilayah perairan Selat Makassar dan termasuk dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPP-RI) 713 yang memiliki sumber daya ikan melimpah dan beranekaragam. Perairan ini relatif lebih subur dibandingkan perairan lainnya yang ada di Indonesia. Hal yang menjadi pemicu suburnya perairan Selat Makassar yaitu pada musim barat terjadi *run off* dari daratan Kalimantan dan Sulawesi dalam jumlah besar akibat curah hujan yang tinggi, sedangkan pada musim timur penyuburan terjadi karena kenaikan massa air (*upwelling*) (Ilahude,1978).

Salah satu ikan yang dapat ditemukan di Kabupaten Pangkep adalah ikan belanak. Berdasarkan studi lapangan dan kajian beberapa pustaka di daerah Kabupaten Pangkep terdapat dua jenis belanak yaitu *Planiliza subviridis* dan *Ellochelon vaigensis*. Ikan belanak jenis *Planiliza subviridis* merupakan jenis yang banyak tertangkap di perairan Pangkep khususnya Tempat Pendaratan Ikan Maccini Baji. Ikan belanak menjadi ikan yang bernilai ekonomis penting di Indonesia (Indrawan, 2016). Ikan ini dijual dengan harga sekitar Rp. 70.000,- per kilogramnya. Ikan ini termasuk ikan konsumsi yang digemari masyarakat karena memiliki tekstur daging yang kenyal dan kaya akan nutrisi (Whitfield *et al.*, 2012).

Tingginya permintaan terhadap ikan belanak, *Planiliza subviridis* di pasar menyebabkan kegiatan penangkapan yang dilakukan nelayan hampir setiap hari diduga dapat mengancam terjadinya kepunahan populasi ikan tersebut. Sesuai Data Produksi Laut Tahunan di Kabupaten Pangkep Tahun 2021 oleh Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP SULSEL), produksi ikan belanak mencapai 501 Ton/Tahun. DKP SULSEL juga menunjukkan data penangkapan ikan belanak di Kabupaten Pangkep mengalami peningkatan sebanyak 14% dari Triwulan I (93 Ton) hingga Triwulan II (131,7 Ton) Tahun 2022.

Pemanfaatan sumberdaya ikan belanak di Pangkep masih bergantung dari penangkapan di alam. Menurut Ratnaningsih *et al* (2021), apabila penangkapan terus meningkat tanpa upaya pelestarian dan pengelolaan yang baik dapat menyebabkan ikan tersebut berkurang hingga terancam punah. Sementara, pengelolaan yang baik adalah pengelolaan yang didasarkan data-data ilmiah yang mendukung seperti biologi, ekologi dan sosial ekonomi masyarakatnya. Maka untuk menjaga kelestarian populasi ikan belanak di Kabupaten Pangkep perlu dilakukan pengelolaan yang berkaitan dengan aspek biologis. Maka dari itu, penelitian ini mengkaji aspek biologi ikan belanak

yang didaratkan di TPI Maccini Baji, Kabupaten Pangkep yaitu mengenai kebiasaan makanan ikan belanak.

Penelitian tentang kebiasaan makanan dan pertumbuhan ikan belanak (*Planiliza subviridis*) di Kabupaten Pangkep telah dikaji oleh Padriana tahun 2016. Namun seiring perubahan kondisi perairan maka dapat menyebabkan perubahan pada kebiasaan makanan ikan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan agar dapat mengetahui informasi terbaru mengenai kebiasaan makan ikan belanak yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan

## **B. Tujuan dan Kegunaan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kebiasaan makanan ikan belanak yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkajene meliputi jumlah dan jenis makanan berdasarkan waktu pengamatan, jenis kelamin dan ukuran panjang relatif usus.

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang golongan ikan (karnivora, herbivora atau omnivora) dan mengetahui makanan utama, makanan pelengkap dan makanan tambahan yang dapat digunakan dalam pengelolaan sumber daya ikan belanak di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan khususnya yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Klasifikasi dan Morfologi Ikan Belanak

Klasifikasi ikan belanak, *Planiliza subviridis* (Gambar 1) menurut Valenciennes (1836) dalam (Ramli, 2012) adalah: Kingdom Animalia, Filum Chordata, Kelas Actinopterygii, Order Mugiliformes, Family Mugilidae, Genus *Planiliza*, Spesies *Planiliza subviridis* (Valenciennes, 1836). Morfologi ikan belanak dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Ikan Belanak, *Planiliza subviridis* (Valenciennes, 1836) yang tertangkap di Kabupaten Pankajene dan Kepulauan (Padriana, 2017)

Ikan belanak, *Planiliza subviridis* memiliki bentuk yang hampir menyerupai bandeng. Secara umum bentuknya memanjang agak langsing dan gepeng. Bibir bagian atas lebih tebal daripada bagian bawahnya. Hal ini berguna untuk mencari makan di dasar/organisme yang terbenam dalam lumpur (Kriswanto *et al*, 1986).

Froese dan Pauly (2017) menjelaskan bahwa Ikan belanak, *Planiliza subviridis* memiliki sirip punggung dengan jari-jari keras 4 – 5 dan jari-jari lemah 8 – 9. Jari-jari keras sirip dubur 3, dan jari-jari lemah 9. Bagian punggung tubuh berwarna gelap kehijauan, sekitar kepala kecoklatan, bagian ventral tubuh berwarna putih. Terdapat garis-garis gelap di sepanjang sisik bagian atas tubuh. Sirip punggung berwarna abu-abu, sirip ekor kebiruan dengan bagian tepi berwarna hitam, sirip dada berwarna kekuningan.

Ikan belanak membentuk gerombolan di perairan pantai yang dangkal, memasuki daerah goba (laguna), estuaria, dan perairan tawar, untuk mencari makanan. Juvenil ikan belanak dapat memasuki perairan mangrove, memakan alga kecil, diatom, dan material detritus di dasar yang terikut bersama pasir dan lumpur. Larva belanak

memakan zooplankton, diatom, detritus, dan material anorganik di sedimen. Ikan belanak bersifat ovipar, telur pelagis, dan tidak melekat. (Froese dan Pauly, 2017).

### **B. Habitat Ikan Belanak, *Planiliza subviridis***

Ikan belanak sebenarnya termasuk jenis ikan laut (daerah pantai), namun sering juga tertangkap di daerah air payau dan kadang sampai ke daerah aliran sungai. Hidupnya lebih banyak di dasar (demersal) perairan yang berlumpur. Jenis makanannya fitoplankton (diatom) dan detritus pada sedimen dasar. Fujaya (2002) menyatakan bahwa setiap jenis ikan harus dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan hidupnya agar dapat hidup dan berkembang biak dengan baik.

Ikan belanak, *Planiliza subviridis* adalah jenis ikan yang hidup di perairan pantai, sering kali masuk di perairan laguna, muara-muara dan air tawar. Sifatnya yang selalu hidup bergerombol di perairan pantai yang dangkal untuk mencari makan. Ikan belanak dalam kelompok yang besar akan beruaya ke lepas pantai untuk bertelur. Larvanya akan bergerak ke perairan pantai dangkal dan bervegetasi yang kaya akan makanan serta menghindari predator. Ikan belanak ini seringkali melompat ke permukaan air untuk menghindari dari pemangsa, namun kemungkinan lainnya adalah karena ikan ini waktunya lebih banyak dihabiskan pada daerah dengan kelarutan oksigen yang rendah (Utami *et al*, 2022).

### **C. Kebiasaan Makanan Ikan Belanak, *Planiliza subviridis***

Menurut Effendie (2002), makanan merupakan faktor yang menentukan bagi pertumbuhan dan kondisi ikan di suatu perairan. Kebiasaan makanan ikan dipelajari untuk menentukan gizi alamiah ikan tersebut. Pengetahuan tentang kebiasaan makanan ikan dapat digunakan untuk melihat hubungan ekologi di antara organisme di perairan tempat mereka berada, misalnya bentuk pemangsaan, persaingan, dan rantai makanan. Jadi, makanan merupakan faktor yang menentukan bagi keberadaan populasi.

Effendie (1997) mengatakan bahwa kebiasaan makanan adalah jenis, kuantitas dan kualitas makanan yang dimakan oleh ikan, sedangkan kebiasaan cara makan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan waktu, tempat, dan bagaimana cara ikan memperoleh makanannya. Selanjutnya dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi oleh suatu spesies ikan adalah umur, tempat, dan waktu.

Kebiasaan makanan ikan dapat dibedakan atas makanan utama yaitu makanan yang biasa dimakan dalam jumlah besar, dan makanan pelengkap serta makanan tambahan yaitu makanan yang ditemukan di dalam saluran pencernaan dalam jumlah

yang lebih sedikit. Selain itu, juga terdapat makanan pengganti yaitu makanan yang hanya dikonsumsi jika makanan utama tidak ada (Nikolsky, 1963).

Lagler (1961) mengemukakan bahwa makanan suatu jenis ikan akan berbeda-beda tergantung pada umur, habitat, dan waktu atau musim. Makanan mempunyai hubungan dengan kecepatan pertumbuhan serta kondisi ikan. Berdasarkan makanannya ikan dapat dibedakan atas tiga golongan, yaitu herbivor, karnivor, dan omnivor. Ikan herbivor umumnya mempunyai tapis insang yang lembut dan dapat menyaring fitoplankton dari air. Ikan karnivor mempunyai gigi untuk menyergap dan menahan atau merobek mangsa. Sebaliknya, ikan omnivor mempunyai sistem pencernaan antara herbivor dan karnivor. Namun di alam seringkali ditemukan tumpah tindih yang disebabkan oleh keadaan habitat sekeliling tempat ikan itu hidup (Effendie, 1997).

Makanan ikan belanak, berupa mikroalga, zooplankton, dan material detritus. Ikan belanak juga memakan pasir dan lumpur (Utami *et al*, 2022). Djajadiredja dan Purnomo (1974) *dalam* Effendie (1984) mengemukakan bahwa jenis Mugilidae yang dominan dijumpai di perairan Indonesia adalah *Liza subviridis* atau *Chelon subviridis*. Ikan belanak jenis ini juga banyak dijumpai di perairan Thailand, Filipina, dan Malaysia (Chen, 1976).

Hasil analisis data ikan belanak *Planiliza subviridis* (Valenciennes, 1836) oleh Padriana (2016) menunjukkan bahwa ikan belanak termasuk *plankton feeder* (pemakan plankton) dengan makanan utama berasal dari kelompok Bacillariophyceae. Sedangkan jenis makanan utama ikan belanak *M. dussumieri* berdasarkan Indrawan (2016) di Perairan Kabupaten Gresik terdiri dari fitoplankton jenis diatom antara lain yaitu *Leptocylindrus danicus*, *Chaetoceros sp.* dan *Nitzschia seriata* juga jenis *Pleurosigma sp.* Penelitian oleh Giffary *et al.* (2016) di Teluk Pabean, Jawa Barat menunjukkan kelompok makanan utama ikan belanak jenis *Mugil engeli* didominasi perifiton dari kelas Bacillariophyceae dan juga dari kelompok detritus.